

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KERJA SAMA
ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL
KELOMPOK B1 DI TK ABA KALIBULUS
BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN
D.I.YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Devi Puspitasari

15430104

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Devi Puspitasari

NIM : 15430104

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL KELOMPOK B1 DI TK ABA KALIBULUS BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN D.I.YOGYAKARTA” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 29 November 2019

Yang menyatakan,



Devi Puspitasari

NIM. 15430104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Devi Puspitasari

NIM : 15430104

Program Studi : PLAUD

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Judul Skripsi : Pengembangan Kemampuan Kerja Sama Anak Melalui
Permainan Tradisional Kelompok B1 Di TK ABA Kalibulus
Binomartani Ngemplak Sleman D.J.Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia
Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 November 2019
Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

NIP. 19700108 200501 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0180/Un.02/DT/PP.00.9/01/2020

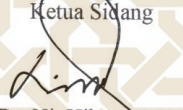
Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

“ PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KERJA SAMA ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL KELOMPOK BI DI TK ABA KALIBULUS BIMOMARTANI NGEMPLAK SLEMAN D.I.YOGYAKARTA”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Devi Puspitasari
NIM : 15430104
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : Senin, 20 Januari 2020
Nilai *Munaqosyah* : 95 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM *MUNAQOSYAH*:
Ketua Sidang


Dr. Hj. Hibana, M.Pd
NIP. 19700108 200501 2 003

Penguji I


Dr. Hj. Emi Munastiwi, M.M
NIP. 19570918 199303 2 002

Penguji II


Dr. Signi Jurnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Januari 2020
Dekan
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19660412 199203 1 002

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”. (QS. Al-Maidah: 2)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), hlm. 106

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk

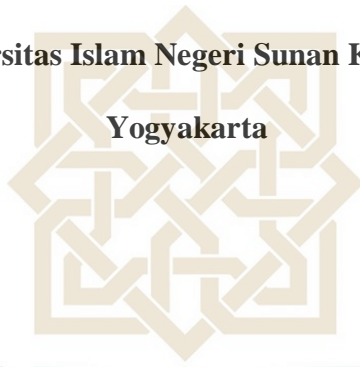
Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberika bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

3. Ibu Dr. Hj. Hibana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan arahan dan memotivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan dan motivasinya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya dari awal hingga akhir semester.
6. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Ibu Sri Asih, S.Pd AUD., selaku kepala sekolah TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Nur Baiti, S.Pd AUD., selaku guru kelompok B1 TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman yang telah bersedia membantu, memberikan arahan dan bimbingan dalam terlaksananya penelitian ini.
9. Anak-anak kelompok B1 TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman yang telah berpartisipasi dalam penelitian.

10. Kedua orang tua peneliti, Ibu Supinah dan Bapak Sukarno, kakak dan ponakan peneliti Fendi Nustriyanto, Dwi Purwanti, Raditya Eka Nur Effendy, Reza Arkana Said dan keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan nasehat, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi dan do'a-do'a terbaik mereka kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Sahabat-sahabat peneliti Ika, Anni, Anis, Apni, Nurti dan Fitriana yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi PIAUD angkatan 2015 dan teman-teman KKN 184 yang memberikan semangat dan berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi pembacanya.

Yogyakarta, 09 Januari 2020
Peneliti

Devi Puspitasari
NIM. 15430104

ABSTRAK

Devi Puspitasari. “*Pengembangan Kemampuan Kerjasama Anak melalui Permainan Tradisional Kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Bimomartani Ngemplak Sleman D.I.Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui kemampuan kerjasama anak kelompok B1 TK ABA Kalibulus Sleman sebelum diterapkan permainan tradisional. (2) Untuk mengetahui pelaksanaan permainan tradisional untuk mengembangkan kemampuan kerjasama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Sleman. (3) Untuk mengetahui kemampuan kerjasama anak kelompok B1 TK ABA Kalibulus Sleman setelah diterapkan permainan tradisional.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) Observasi, (4) refleksi. Subyek yang digunakan adalah anak-anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari analisis data hasil observasi berdasarkan penyajian tabel dan persentase. Penentuan kriteria dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Djemari Mardapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemampuan kerjasama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus sebelum dilakukan tindakan menunjukkan kemampuan kerjasama anak sebesar 6,67% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). (2) Pelaksanaan kegiatan permainan tradisional yaitu *jamuran, cublak-cublak suweng, dan gobag sodor* terbukti

dapat mengembangkan kemampuan kerjasama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus . Pelaksanaan permainan tradisional pada siklus I mencapai kategori rendah dan meningkat pada siklus II mencapai kategori tinggi. (3) Setelah diterapkan permainan tradisional, terjadi peningkatan pada kemampuan kerjasama anak pada siklus I sebesar 46,67% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik) meningkat pada siklus II menjadi 86,67% (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik).

Kata kunci : *Kemampuan Kerja Sama, Permainan Tradisional*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	
TINDAKAN	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kajian Teori	18
1. Teori Belajar Sosial	18
2. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini	20
3. Kemampuan Kerja Sama Anak	25
4. Permainan Tradisional.....	34
C. Hipotesis Tindakan	60
BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Subjek dan Objek Penelitian	62
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data	63

E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Desain dan Model Penelitian	66
G. Prosedur Penelitian	67
H. Instrumen Penelitian	70
I. Analisis Data	73
J. Indikator Keberhasilan	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN.....	81
A. Gambaran Umum TK ABA Kalibulus.....	81
B. Kemampuan Kerjasama Anak Sebelum Tindakan.....	85
C. Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional	89
1. Siklus I.....	90
a. Tahap Perencanaan.....	91
b. Tahap Pelaksanaan	94
c. Observasi.....	119
d. Refleksi.....	123
2. Siklus II	125
a. Tahap Perencanaan.....	125
b. Tahap Pelaksanaan	129
c. Observasi.....	154
d. Refleksi.....	157
D. Kemampuan Kerjasama Anak Setelah Tindakan.....	158
E. Pembahasan.....	162
BAB V PENUTUP	173
A. Kesimpulan	173
B. Saran.....	175
C. Kata Penutup	175
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN-LAMPIRAN	183
RIWAYAT HIDUP.....	221

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Penelitian Kemampuan Kerja Sama.....	71
Tabel 3.2	Instrumen Observasi Kemampuan Kerja Sama Anak	71
Tabel 3.3	Instrumen Observasi Pelaksanaan Permainan Tradisional	72
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian	73
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian Kemampuan Kerja sama Anak.....	75
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian	76
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian Pelaksanaan Permainan Tradisional	77
Tabel 3.8	Rubik Penilaian Perkembangan Kemampuan Kerja sama Anak	78
Tabel 4.1	Data Pendidik dan Karyawan TK ABA Kalibulus.....	84
Tabel 4.2	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Anak Sebelum Tindakan.....	88
Tabel 4.3	Pembagian Kelompok B1 Permainan Jamuran Pertemuan Pertama Siklus I....	97
Tabel 4.4	Pembagian Kelompok B1 Permainan Cublak-cublak Suweng Pertemuan Kedua Siklus I.....	105
Tabel 4.5	Pembagian Kelompok B1 Permainan Gobag Sodor Pertemuan Ketiga Siklus I.....	113
Tabel 4.6	Hasil Kemampuan Kerja Sama Anak Siklus I	121
Tabel 4.7	Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional Pada Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga Siklus I.....	122

Tabel 4.8	Pembagian Kelompok B1 Permainan Jamuran Pertemuan Pertama Siklus II ..	131
Tabel 4.9	Pembagian Kelompok B1 Permainan Cublak-cublak Suweng Pertemuan Kedua Siklus II	139
Tabel 4.10	Pembagian Kelompok B1 Permainan Gobag Sodor Pertemuan Ketiga Siklus II.....	148
Tabel 4.11	Hasil Kemampuan Kerja sama Anak Siklus II.....	155
Tabel 4.12	Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional Pada Pertemuan Pertama, Kedua dan Ketiga Siklus II	156
Tabel 4.13	Perbandingan Kemampuan Kerja sama Anak Sebelum dan Setelah Tindakan Siklus I.....	159
Tabel 4.14	Perbandingan Kemampuan Kerja sama Anak Siklus I dan Siklus II.....	161
Tabel 4.15	Rekapitulasi Perbandingan Pencapaian Rata-Rata Skor Tiap Aspek Pengamatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional	169
Tabel 4.16	Hasil Perbandingan Kemampuan Kerja sama Anak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Siklus Penelitian Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart.....	67
Gambar 4.1	Diagram Hasil Observasi Kemampuan Anak Sebelum Tindakan .	89
Gambar 4.2	Pelaksanaan Permainan Tradisional Jamuran pada Siklus I	99
Gambar 4.3	Pelaksanaan Permainan Tradisional Cublak-cublak Suweng pada Siklus I ...	107
Gambar 4.4	Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobag Sodor pada Siklus I	116
Gambar 4.5	Diagram Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Anak Siklus I	122
Gambar 4.6	Pelaksanaan Permainan Tradisional Jamuran pada Siklus II	134
Gambar 4.7	Pelaksanaan Permainan Tradisional Cublak-cublak Suweng pada Siklus II..	142
Gambar 4.8	Pelaksanaan Permainan Tradisional Gobag Sodor pada Siklus II	151
Gambar 4.9	Diagram Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Anak Siklus II	156
Gambar 4.10	Diagram Perbandingan Kemampuan Kerja Sama Anak Sebelum dan Siklus I	160
Gambar 4.11	Diagram Perbandingan Kemampuan Kerja Sama anak Siklus I dan Siklus II	162
Gambar 4.12	Diagram Rekapitulasi Kategori Hasil Kemampuan Kerja Sama Anak Sebelum Tindakan, Sikus I dan Siklus II	171

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 2 Lembar Observasi Checklist Kemampuan Kerjasama Anak
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pelaksanaan Permainan Tradisional
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siklus I
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siklus II
- Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan Kerjasama Anak Sebelum Tindakan
- Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan Kerjasama Anak Siklus I
- Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan Kerjasama Anak Siklus II
- Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional Siklus I
- Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan Permainan Tradisional Siklus II
- Lampiran 11 Hasil Wawancara Siklus I
- Lampiran 12 Hasil Wawancara Siklus II
- Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 14 Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 17 Setifikat OPAC
- Lampiran 18 Setifikat SOSPEM
- Lampiran 19 Setifikat Magang II
- Lampiran 20 Setifikat Magang III
- Lampiran 21 Setifikat TOEFL
- Lampiran 22 Setifikat IKLA
- Lampiran 23 Setifikat ICT

- Lampiran 24 Setifikat KKN
- Lampiran 25 Setifikat PKTQ
- Lampiran 26 Ijazah
- Lampiran 27 Riwayat Hidup





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerja sama adalah usaha yang dilakukan dua orang maupun kelompok yang mempunyai tujuan yang sama. Kerja sama merupakan interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia merupakan makhluk sosial. Kerja sama tidak hanya ada pada orang dewasa akan tetapi kerja sama sendiri telah dilakukan dari anak masih berusia dini. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat.¹ Penanaman kerja sama pada anak akan melatih anak berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain serta melatih anak menjadi makhluk sosial Manusia secara potensial (fitrahnya) dilahirkan sebagai makhluk sosial. Setiap manusia pasti membutuhkan orang lain dalam kehidupannya sesuai dengan hadits kerja sama antar mukmin:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْأَنْبِيَانِ، يَشُدُّ بَعْضُهُمُ بَعْضًا)

Diriwayatkan dari Abi Musa ra. di berkata, "Rasulullah saw. pernah bersabda, "Seorang

¹Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16

²Al Imam Zainuddin bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Ringkasan*

mukmin yang satu dengan mukmin yang lain
bagai satu bangunan yang saling menguatkan.
(HR. Bukhari)²

Manusia sering melakukan interaksi dan kegiatan sosial pada orang lain, akan tetapi tak jarang manusia mampu melakukannya dengan baik. Sehingga sering terjadi berbagai masalah yang dapat menimbulkan perpecahan antar manusia. Hal tersebut seperti kurang sadarnya manusia dalam memahami perlunya menjadi dan memiliki jiwa sosial yang baik sehingga mampu melakukan kerja sama terhadap masyarakat luas. Kerja sama manusia yang sering kurang mendapat perhatian ialah kerja sama pada anak-anak. Penanaman bentuk kerja sama pada anak dapat mengajarkan anak untuk rukun terhadap teman, saling membantu atau menolong teman, bermain dengan sportif, interaksi dan komunikasi yang baik. Penanaman kerja sama pada anak usia dini tersebut sering kurang mendapat perhatian oleh pendidik PAUD dan orang tua. Oleh karena itu diperlukan upaya yang dapat mengembangkan aspek yang dimiliki anak.

Salah satu aspek anak usia dini yang perlu dikembangkan oleh pendidik PAUD ialah aspek

²Al Imam Zainuddin bin Abdul Lathif Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006), hlm.851

perkembangan sosial. Perkembangan sosial pada anak usia dini merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain.³ Terutama dalam hal kerja sama, dengan penanaman kerja sama sejak dini akan mempermudah anak dalam berinteraksi dengan orang lain. Pada anak usia dini, kerja sama sangat bertentangan dengan karakteristik anak usia dini yaitu egosentris. Sifat egosentris pada anak sudah selayaknya menjadi perhatian sehingga anak perlu untuk di stimulus dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah dilakukan di kelompok B1 TK ABA Kalibulus Bimomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta, menunjukkan bahwa perkembangan sosial anak belum berkembang dengan baik terutama dalam hal kerja sama. Anak-anak cenderung mempunyai sikap egosentris. Seperti halnya sering berebut dalam menggunakan alat permainan, anak terlihat kurang menyukai kegiatan bermain bersama, sehingga rasa kepedulian anak terhadap temannya belum bisa dikembangkan. Anak kelompok B1 tergolong banyak anak yang pasif dan beberapa yang aktif, sehingga

³Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gava Media, 2014), hlm. 123-124

komunikasi dan interaksi antar anak tergolong masih belum optimal. Dari hasil pengamatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus masih berkesulitan dalam melakukan proses kerja sama.

Anak-anak tidak akan pernah bisa lepas terhadap sebuah kegiatan smain, hal ini disebabkan karena tahap pada anak-anak merupakan tahap bermain bahkan sering juga disebut dunia anak adalah dunia bermain. Bermain sangat dapat meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak, termasuk aspek sosial. Bermain bagi anak mempunyai banyak manfaat bagi anak antara lain sarana untuk anak dalam bersosialisasi dengan teman, lingkungan, serta masyarakat. Jadi, dapatlah dikatakan optimalisasi perkembangan sosial anak usia dini dapat dilakukan melalui beain sosial atau bermain kelompok.⁴

Permainan kelompok akan menuntut anak untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak yang lainnya. Dengan begitu akan memudahkan anak untuk melakukan kerja sama. Kegiatan bermain sosial atau kelompok yang bersifat tradisional masih jarang dilakukan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun berkisar pada aktivitas individual. Permainan

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Mengola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 165

tradisional dapat menjadi salah satu alternatif permainan yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan kerja sama anak.

Permainan tradisional merupakan suatu aktivitas permainan yang mengandung nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat yang diajarkan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya.⁵ Banyak potensi yang dapat dikembangkan dalam permainan tradisional baik dalam membina hubungan dengan sesama teman, meningkatkan komunikasi anak, serta melestarikan dan mencintai budaya bangsa. Permainan juga mempunyai manfaat dalam perkembangan aspek-aspek anak, baik aspek aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama anak khususnya dalam unsur kerja sama yaitu ketergantungan positif, kemampuan dalam berinteraksi dan kemampuan dalam berkomunikasi pada anak kelompok B1 TK ABA Kalibulus Sleman. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kerja

⁵Euis kurniati, *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2016), hlm. 2

sama anak yaitu dengan permainan tradisional. Peneliti menggunakan tiga permainan tradisional yang mempunyai manfaat dalam mengembangkan kemampuan kerja sama anak yaitu *jamuran*, *cublak-cublak suweng* dan *gobag sodor*.

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi yang ada di lapangan, dapat disimpulkan perkembangan anak dalam bersosial terutama dalam hal kerja sama belum berkembang dengan baik. Sesuai dengan pemaparan diatas maka peneliti ingin memfokuskan penelitian pada tiga unsur kerja sama yaitu ketergantungan positif, kemampuan dalam berinteraksi dan kemampuan dalam berkomunikasi pada anak di kelompok B1 TK ABA Kalibulus Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka ada hal yang menarik untuk di teliti lebih lanjut yaitu seperti apa pengembangan kemampuan kerja sama melalui permainan tradisional. Oleh karena itu peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan kerja sama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman

Yogyakarta sebelum dilakukan tindakan permainan tradisional?

2. Bagaimana pelaksanaan permainan tradisional kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana perubahan kemampuan kerja sama anak kelompok B1 setelah mengikuti permainan tradisional di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan kerja sama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman Yogyakarta sebelum dilakukan tindakan permainan tradisional.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan permainan tradisional kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui perubahan kemampuan kerja sama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Ngemplak Sleman Yogyakarta setelah mengikuti permainan tradisional.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk kemampuan kerja sama anak melalui permainan tradisional.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi anak

- 1) Dapat mengembangkan kemampuan kerja sama
- 2) Mengembangkan keterampilan bersosialisasi
- 3) Dapat melatih kognitif anak
- 4) Mengembangkan perkembangan motorik anak
- 5) Mengembangkan aspek bahasa anak

b. Bagi pendidik

- 1) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melatih dan mengenalkan permainan tradisional kepada anak.
- 2) Mengembangkan kreativitas dan profesionalisme pendidik.

3) Menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan kerja sama anak.

c. Bagi orang tua

Orang tua dapat mengetahui bahwa permainan tradisional mempunyai banyak sekali manfaat untuk perkembangan anak baik dalam perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional dan seni.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi dari kemampuan kerja sama sebelum dilakukan tindakan menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama anak sebesar 6,67% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Perkembangan sosial anak terutama dalam hal kerja sama masih belum optimal. Anak-anak terlihat lebih cenderung bermain sendiri dibandingkan bermain bersama-sama. Interaksi dan komunikasi antar teman terlihat sangat terbatas. Maka diperlukan suatu tindakan untuk mengembangkan kemampuan kerja sama anak yaitu dengan permainan.
2. Pelaksanaan kegiatan permainan tradisional terbukti dapat mengembangkan kemampuan kerja sama anak. Penelitian ini menggunakan tiga permainan tradisional yaitu *jamuran*, *cublak-cublak suweng*, dan *gobag sodor*. Proses permainan tradisional pada siklus I mencapai kategori rendah dan meningkat pada siklus II mencapai kategori tinggi.

3. Peningkatan kemampuan kerja sama anak kelompok B1 di TK ABA Kalibulus Bimomartani Ngemplak Sleman dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada siklus I sebesar 46,67% dengan minimal kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan) meningkat pada siklus II menjadi 86,67% dengan kategori berkembang sesuai harapan (kategori berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan). Pada siklus I terdapat 6,67% dari jumlah anak yang menunjukkan kemampuan kerja sama anak berkembang sangat baik, 40% anak menunjukkan kemampuan kerja sama anak berkembang sesuai harapan, 33,33% anak menunjukkan kemampuan kerja sama anak mulai berkembang dan 20% anak belum berkembang. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan kerja sama anak yakni 66,67% dari jumlah anak menunjukkan kemampuan kerja sama anak berkembang sangat baik, 20% anak menunjukkan kemampuan kerja sama anak berkembang sesuai harapan, 13,33% anak menunjukkan kemampuan kerja sama anak mulai berkembang dan tidak terdapat anak yang belum berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran diantaranya:

1. Pengembangan aspek sosial, khususnya untuk meningkatkan kemampuan kerja sama guru dapat menerapkan aktivitas bermain permainan tradisional. Selain itu guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang sifatnya berkelompok agar kemampuan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi dapat terasah dengan baik, khususnya kegiatan bermain permainan tradisional.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi kedepannya untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan sosial anak usia dini terutama dalam kemampuan kerja sama secara optimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil' alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Seluruh waktu, pikiran serta tenaga telah peneliti curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun peneliti menyakini bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran

yang membangun dari pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya pembaca, calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, Novan Wiyani. 2014. *Mengola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media.
- Ardy, Novan Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:Gava Media.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- Beaty, Janice J. 2013. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Dharmamulya, Sukirman, dkk. 2005. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Haris, Herdiansyah. 2015. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayatno, Akhmad, dkk. 2018. *Bermain untuk Belajar*. Yogyakarta:LeutikaPrio.
- Hurlock B Elizabeth. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga.
- Ishjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

- Izatil, Nor Hasanah, dkk. 2017. *Pengembangan anak melalui permainan tradisional*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jane M Monepa dan, Andi Agusniatih. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangannya*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Khadijah, Ramadhan Lubis. 2018. Permainan Tradisional sebagai Pengembangan Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.4. No.2. Hlm. 179. (Online) diakses dari <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/2158/1522> pada 23 Januari 2020 pukul 20:17 WIB
- Khasanah Uswatun. 2016. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.2. No.1. Hlm.126 (Online) diakses dari <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1232/1123> pada 23 Januari 2020 pukul 20:10 WIB.
- Kurniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional dan Perannya dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusumah, Wijaya. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia.

- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Action Research*. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Muhammad Abdul Latif. 2018. Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Keberanian melalui Kegiatan Outbond pada Kelompok A1 di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Depok Catur Tunggal Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.4. No. 2. (Online) diakses dari <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/2071/1519> pada 22 Januari 2020 pukul 14:03 WIB.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikolog Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nadlifah, Khuri Abad Mu'mala. Optimalisasi Permainan Lompat Tali dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (Golden Age)*. Vol.4. No.1. 2019. Hlm. 60. (Online) <http://ejournal.uinsuka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/2361/1602> diakses pada 23 Januari 2020 pukul 20:50 WIB.

- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta:Lanarka Publisher.
- Pratisti, Wiwin Dinar. 2008. *Psikolog Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Purnama, Sigit. 2019. *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanti. 2011. “Penerapan Metode Bermain Balok untuk Meningkatkan Kerja Sama di kelompok A Taman Kanak-kanak Ma had Islamy Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahman, Hibana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:PGTKI Press.
- Rohayati Latifah S.Pd.I. 2014. “Upaya Peningkatan Kerja sama Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) pada siswa kelas III MIN Ngestiharjo”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saputra, Yudha M dan Rudyanto. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Slamet,Santosa. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarno, dkk. 2013. *Pemanfaatan Permainan Tradisional dalam Pembentukan Karakter Anak*. Yogyakarta: Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNP) Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Tadkiroatun, Musfiroh Ni Nyoman Seriati, & Yulia Ayriza. 2007. *Afiliasi Resolusi Konflik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tatag Yuli Eko & Siswono Kisyani Laksono. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tri Yuni Astuti. 2014. "Meningkatkan kemampuan kerja sama melalui permainan menyusun puzzle berkelompok di Raudhatul Athfal Masyithoh Kantongan Kelompok A", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Wulan Suci Maghfirah. 2018. Penggunaan Metode Bercerita Interaktif dalam Pembelajaran Kerjasama Anak Usia Dini. *Jurnal Islamic Early Childhood Education*. Vol. 3. No. 2. (Online) diakses dari <http://journal.pps-pgra.org/index.php/Ijiece/article/view/123> pada 22 Januari 2020 pukul 14:40 WIB.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Zabidi, Imam Zainuddin bin Abdul Lathif. 2006. *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*. Bandung: PT Mizan Pustaka.